

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kurikulum PAI Integratif di SDI As-Syafi'ah YPP Al-Mardiyah Mojosari Nganjuk, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi kurikulum PAI integratif di SDI As-Syafi'ah dilakukan melalui penyusunan program kerja yang memadukan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum pesantren. Proses perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan guru kelas. Dokumen pendukung seperti jadwal pelajaran, pembagian tugas guru, serta hasil rapat koordinasi menjadi bukti bahwa sekolah memiliki sistem perencanaan yang matang. Perencanaan ini bertujuan agar pembelajaran agama dan umum berjalan seimbang dan saling melengkapi.
2. Pelaksanaan atau implementasi kurikulum PAI integratif di sekolah ini tercermin dari penggabungan antara pelajaran umum dan keagamaan secara terencana dan kontekstual. Mata pelajaran seperti Fiqih, Akhlak, SKI, Nahwu, dan Bahasa Arab diintegrasikan dengan pelajaran umum sesuai konteksnya. Guru menerapkan pendekatan tematik, metode proyek, dan pembelajaran aktif yang menekankan pada pengalaman nyata siswa. Hasilnya, kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif dan bernuansa islami, serta diiringi dengan kegiatan keagamaan seperti salat Dhuha, salat Zuhur berjamaah, dan tadarus harian. Penerapan ini berpengaruh pada peningkatan pemahaman agama dan karakter siswa yang lebih religius dan berakhlak mulia.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Muhaimin, Wibowo, dan Hapsari bahwa implementasi kurikulum integratif memerlukan sinergi antara aspek konseptual dan praktik pembelajaran. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa integrasi antara kurikulum nasional dan pesantren dapat berjalan efektif bila dirancang dengan koordinasi antarguru dan dukungan manajerial sekolah yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperluas tentang konsep pembelajaran holistik di sekolah Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu, iman, dan amal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian memberikan gambaran nyata bagi sekolah-sekolah Islam lainnya dalam mengembangkan kurikulum integratif. Model yang diterapkan SDI As-Syafi'ah dapat dijadikan acuan dalam menggabungkan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum pesantren tanpa mengurangi substansi keduanya. Implementasi ini menunjukkan bahwa integrasi PAI bukan sekadar menambah muatan pelajaran agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas belajar. Guru berperan penting sebagai penghubung nilai antara mata pelajaran umum dan keagamaan.

C. Saran

1. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah diharapkan terus memperkuat kolaborasi antara guru PAI dan guru mata pelajaran umum dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran integratif yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta memperkaya media dan sumber belajar yang mendukung keterpaduan nilai agama dan pengetahuan umum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi dengan fokus pada evaluasi hasil jangka panjang dari penerapan kurikulum integratif. Penelitian lanjutan juga dapat menggali aspek psikologis dan sosial siswa dalam menerima integrasi antara nilai agama dan ilmu pengetahuan.